

Model dan Corak Perhiasan Perak Bali

Kebudayaan bali yang sangat kental mencerminkan betapa masih lestari dan terjaganya budaya dalam masyarakat sehingga banyak cinderamata bali yang memadukan kentalnya budaya bali melalui ukiran yang menghasilkan berbagai bentuk cinderamata yang memiliki model dan corak yang beragam. Cinderamata bali merupakan kerajinan yang dibuat dari bahan perak sehingga terkenal dengan sebutan perhiasan perak bali. Dari keprofesionalitasan kerja, para pengrajin perak bali berhasil memadukan model dan corak bernuansa kebudayaan bali dan menghasilkan karya kerajinan yang sangat halus serta kandungan perak yang terdapat dalam perhiasan perak bali cukup tinggi, inilah yang menjadi sebab mengapa perak bali memiliki kualitas tinggi. Perpaduan model dan corak perak bali yang berkualitas tinggi, juga terbukti dari banyaknya aktifitas ekspor perak bali ke berbagai negara asing, yang berarti produk perhiasan perak bali tidak hanya bersaing dengan produk market lokal melainkan sudah memasuki persaingan dengan produk market internasional.

Seiring dengan perkembangan zaman yang kian modern maka model dan corak perak bali semakin dikembangkan, hal ini bertujuan untuk menarik minat dari para wisatawan yang berkunjung. Sebagai cinderamata yang sudah memasuki market internasional, produktifitas model dan corak perhiasan perak bali semakin meningkat, hal ini untuk menghadapi daya saing dengan produk luar negeri. Pada umumnya pemaduan model dan corak perhiasan perak bali yang di ekspor terdapat 3 variasi. Dari ketiga variasi tersebutlah yang menjadi pembeda dengan perhiasan perak di tempat lain dan ada salah satu yang sangat diminati oleh para konsumen/wisatawan. Dalam penyajiannya model dan corak perhiasan perak bali, tentu disuguhkan dengan cara yang berbeda dengan kerajinan perak yang ada di tempat wisata lainnya yaitu dengan menyediakan fasilitas *gallery art* dengan menata rapi bentuk yang dibuat berdasarkan model dan coraknya. Seperti yang sudah disebutkan bahwa model dan corak bali memiliki 3 variasi yaitu:

1. Model etnik. Model ini merupakan bentuk yang menggambarkan hiasan budaya khas bali yang kental dan eksotis. Corak yang digunakan pada model ini lebih menekankan pada simbol-simbol yang menampilkan ciri khas daerah bali.
2. Model modern. Model ini lebih dominan ke bentuk-bentuk modern yang mengikuti perkembangan zaman yang banyak diminati oleh para wisatawan. Corak yang digunakan

pada model ini seperti corak bentuk hati, corak bentuk *rock and roll* dan masih banyak corak lainnya yang bernuansa modern.

3. Model hiasan permata. Model ini lebih menekankan pada pernak pernik hiasan permata yang menambah keindahan perak bali. Corak yang disajikan beragam yaitu lebih dominan akan batu permata yang memiliki kesan dan bentuk yang khas.

Dari ketiga model dan corak seperti yang telah diuraikan, para pengrajin perak bali menjadikannya bermacam-macam bentuk dengan variasi harga yang berbeda, model etnik merupakan model yang paling mahal dan banyak diminati meskipun kisaran harganya relatif tinggi akan tetapi hal tersebut tidak menyurutkan minat dari para wisatawan. Bentuk yang dikembangkan dari perhiasan perak bali berdasarkan model dan corak meliputi beragam aksesoris seperti kalung, gelang, cincin, anting dan berbagai macam miniatur yang dapat menambah keindahan. Model dan corak perak bali merupakan produk yang saat ini bersaing di lingkup market internasional dengan harapan kedepannya perak bali bisa memasuki market internasional dengan lingkup yang lebih luas.